

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Prasiklus**

Pada awal bab ini diuraikan diskripsi secara singkat kondisi awal/prasiklus proses dan hasil belajar peserta didik kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kota Cilegon.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan menunjukkan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA bagi peserta didik kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kota Cilegon ternyata relatif masih rendah. Rendahnya penguasaan ini terdata dari Hasil dari hasil ulangan kenaikan kelas pada tahun pelajaran 2013/2014 sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60. Dari 21 siswa hanya 42,56% (9 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 57,44% (12 siswa), belum memenuhi KKM. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA ini juga mengindikasikan rendahnya penguasaan materi pelajaran IPA

dan menunjukkan kurangnya partisipasi peserta didik dalam belajar sehingga mutu hasil belajar kurang baik. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang masih berpusat pada seorang guru. Peserta didik hanya duduk diam mendengarkan ceramah guru setelah itu disuruh mengerjakan tugas yang ada di LKS.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan

Pada siklus pertama, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan metode *Card Short* kepada kolaborator. Kemudian peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam RPP memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, format evaluasi, serta format observasi pembelajaran. Secara detail, sebagai berikut:

- 1) Guru bersama kolabolator diskusi menyusun kartu soal, merumuskan tujuan pembelajaran, dan instrumen-instrumen lainnya.

- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya, yaitu peserta didik dapat dapat mengidentifikasi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran materi Ciri-ciri khusus makhluk hidup.
- 4) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya
- 5) Mempersiapkan alat peraga/media yang berupa kartu yang berisi materi dan Induk materi yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

- 6) Melakukan koordinasi dengan kolaborator dan penjelasan cara pengisian
  - 7) lembar pengamatan (observasi).
- b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 September 2014. Selanjutnya dilaksanakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (rencana pembelajaran terlampir).
- 2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.
- 3) Kolaborator melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek- aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Pada hari Rabu tanggal 10 September 2014, peserta didik diberikan tes hasil belajar aspek kognitif siklus I dimulai pukul 07.30-08.40 WIB.

c. Observasi

Sasaran observasi perbaikan pembelajaran adalah aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA pada Kompetensi Dasar mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya pada indikator Mencari contoh hewan yang memiliki ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya: kelelawar dan cicak , dan Mendeskripsikan ciri khusus hewan yang ada di sekitarnya, misalnya kelelawar mempunyai alat pendeteksi benda-benda di sekitarnya (sonar). Data hasil penilaian baik kognitif (tertulis) maupun aktivitas (pengamatan) untuk peserta didik, dan indikator aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan sesuai dengan instrumen pengamatan.

Data hasil observasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi pokok Ciri-ciri khusus makhluk hidup kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya, pada siklus I adalah disajikan tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perolehan Hasil Evaluasi dan Hasil Belajar Siklus I

Kategori	Penelitian Awal	Siklus I
Nilai 60 – 100*)	9	14
Nilai 0 – 59**)	12	7
Hasil Belajar	42,56%	66,67 %
Tidak Tuntas	57,44%	33,33%
Jumlah nilai	1118	1125
Nilai rata-rata	52,86	53,57

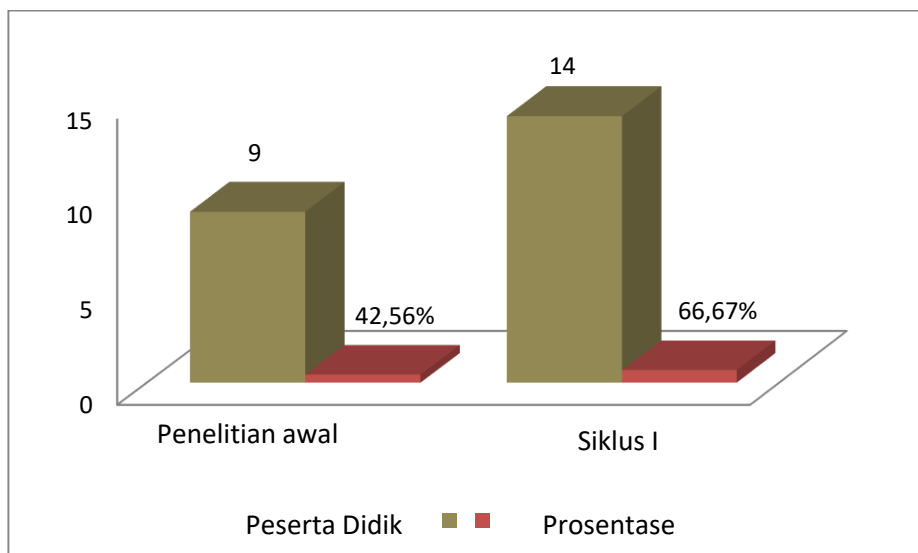
\*) Peserta didik yang tuntas

\*\*\*)Peserta didik tidak tuntas

Data pada tabel di atas menunjukkan hasil nilai tes peserta didik, terlihat bahwa rata-rata kelas ada peningkatan. Baik rata-rata nilai hasil belajar atau persentasenya, artinya rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari 52,86 (pada nilai hasil Penelitian awal) menjadi 53,57 dan Hasil belajar dari 42,56% menjadi 66,67%. Nilai hasil belajar individu peserta didik juga sudah meningkat dari 9 peserta didik yang mendapat nilai dibawah 60 menjadi 14

peserta didik. Tetapi dari data di atas terlihat masih 7 peserta didik (33,33%) yang belum mencapai nilai kriteria Hasil minimal (KKM). Berarti masih 7 peserta didik yang belum menguasai IPA kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Hasil belajar pada siklus I ini, maka peneliti membuat grafik diagram batang di bawah ini:

Gambar 1 Grafik Histogram  
Peningkatan Hasil Belajar Penelitian Awal-Siklus I



GRAFIK 1 HISTOGRAM PENINGKATAN NILAI HASIL BELAJAR PENELITIAN AWAL-SIKLUS I

Dari grafik di atas terlihat bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA ialah:

- 1) Pada penelitian awal nilai hasil belajar rata-rata 52,86
- 2) Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar 53,57
- 3) Pada penelitian awal ada 9 peserta didik yang tuntas atau 42,56% yang mencapai nilai kriteria hasil minimal.
- 4) Pada siklus I ada 14 peserta didik atau 66,67 % yang mencapai nilai kriteria Hasil minimal.
- 5) Peningkatan nilai rata-rata pada hasil penelitian awal dari 52,86 menjadi 53,57 pada siklus I.

Untuk Hasil pada siklus I ini ada 14 peserta didik 66,67% sehingga masih perlu untuk menginjak ke siklus II. Pada siklus II ini masih menggunakan metode alternatif *Card Short* sebagai upaya untuk meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik.

Data indikator aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan instrumen pengamatan yaitu aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru pada waktu



proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun data hasil pengamatan pada siklus I tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah mencapai nilai rata-rata 53,57 yaitu masuk kategori cukup baik.

#### d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus pertama adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada, sehingga peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II.

Kelemahan utama pada siklus I adalah peserta didik masih banyak yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan peserta didik belum faham dengan metode pembelajaran *Card Short*, guru pun belum menguasai metode *Card Short* dengan baik. Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, maka pada siklus II akan tetap dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Card Short*. Usaha yang dilakukan guru agar hasil belajar peserta didik pada siklus II ini nantinya dapat meningkat adalah dengan

memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik dan merubah tehnik dan skenario dalam pengelompokan peserta didik. Hasil refleksi siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pada waktu diskusi dengan teman, sebagian peserta didik belum aktif berdiskusi dan melakukan kerja kelompok mencari kartu rincianya dengan kartu induknya dan bagi siswa yang palaing cepat menemukan pasangannya untuk menempelkannya pada di karton yang disediakan oleh guru yang dipasang pada papan tulis, bahkan ada beberapa peserta didik yang belum faham melaksanakan tugasnya.
- 2) Situasi kelas saat proses belajar mengajar (PBM) sudah mulai kondusif dan menyenangkan.
- 3) Pada akhir pelajaran peserta didik melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya kemudian salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian dari kelompok lainnya memberikan komentar.

- 4) Peningkatan hasil belajar prasiklus terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 52,86 pada awal penelitian menjadi 53,57 pada siklus I.
  - 5) Peningkatan Hasil belajar dari 9 peserta didik (42,56%) pada awal penelitian menjadi 14 peserta didik (66,67%) pada siklus I.
  - 6) Hasil pembelajaran belum mencapai indikator penelitian.
  - 7) Membuat skenario baru untuk siklus II dengan merubah teknik dalam pengelompokan peserta didik.
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus kedua, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan membuat dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam RPP memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan dan format evaluasi. Merencanakan skenario pembelajaran metode *cooperative learning* tipe *Card Short* dengan motivasi siswa, pembagian kelompok setiap kelompok 3-4 peserta didik. Secara detail, sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia, yaitu peserta didik dapat Memahami pernapasan dada dan pernapasan perut
- 2) Menyusun RPP materi organ tubuh pada manusia dan hewan.
- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan (observasi) aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia
- 4) Mempersiapkan alat peraga/media yang berupa kartu berisi tentang materi yang terdiri dari satu kartu induk dan beberapa kartu rincian yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 September 2014. Pada awal pembelajaran, peneliti menjelaskan terlebih dahulu

tujuan pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik. Peneliti menanyakan atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan tentang hal apa yang pernah dialami dan dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ciri-ciri khusus makhluk hidup. Kemudian peneliti menjelaskan dan mengaitkan apa yang pernah dialami dan dilihat oleh peserta didik ke dalam materi yang disampaikan. Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Skenario yang disusun pada siklus kedua difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Detail langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berupaya memperbaiki kelemahan aspek-aspek pembelajaran yang telah dilakukannya pada siklus I.
- 2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan buku panduan

kegiatan belajar mengajar dengan berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif maupun aktivitas peserta didik.

- 3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pada hari Kamis tanggal 17 September 2024, peserta didik diberikan tes evaluasi siklus II dimulai pukul 07.30-08.40 WIB.

#### c. Observasi

Sasaran observasi perbaikan pembelajaran adalah aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kompetensi Dasar mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya pada indikator Mencari contoh

hewan yang memiliki ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya: kelelawar dan cicak, dan mendeskripsikan ciri khusus hewan yang ada di sekitarnya, misalnya kelelawar mempunyai alat pendeteksi benda-benda di sekitarnya (sonar). Data hasil penilaian baik kognitif (tertulis) maupun aktivitas (pengamatan) untuk peserta didik, dan indikator aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan sesuai dengan instrumen pengamatan.

Data hasil observasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi pokok Ciri-Ciri Khusus Makhluk Hidup kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya pada siklus II adalah disajikan tabel berikut ini:

Tabel 4.3

## Perolehan Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Belajar Siklus II

Kategori	Siklus I	Siklus II	Selisih naik/turun
Nilai 60 – 100*)	14	17	3 (+)
Nilai 0 – 59**)	7	4	3 (-)

Hasil Belajar	66,67 %	80,92%	14,25 (+)
Tidak Tuntas	33,33%	19,08%.	14,25 (-)
Jumlah nilai	1125	1334	209 (+)
Nilai rata-rata	53,57	63,52	9,95 (+)

\*) Peserta didik yang tuntas

\*\*\*)Peserta didik tidak tuntas

Data pada tabel tersebut menunjukkan hasil nilai kognitif dan nilai aktivitas peserta didik, terlihat bahwa rata-rata kelas ada peningkatan. Baik rata-rata nilai hasil belajar atau persentasenya, artinya rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari 53,57(pada siklus I) menjadi 63,52 dan ketuntasan dari 66,67 % menjadi 80,92%

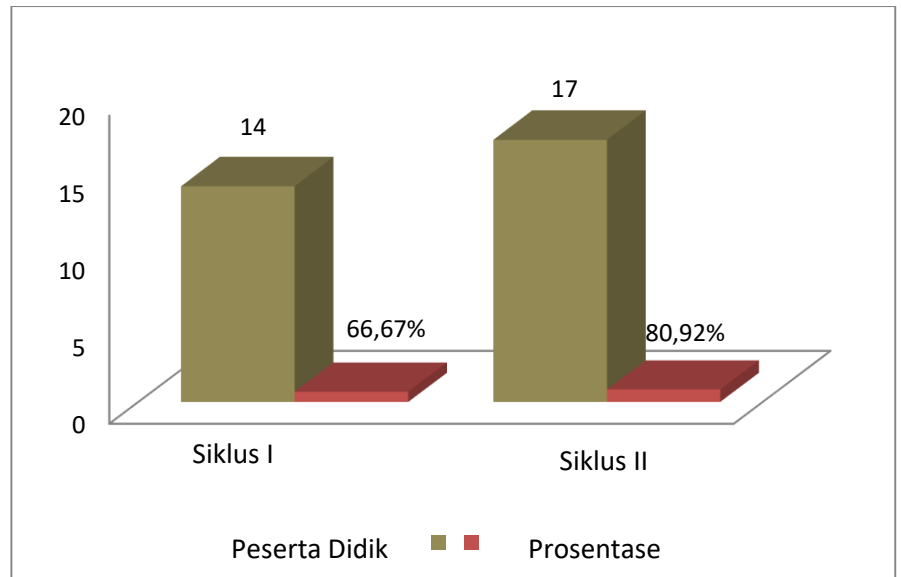
Sedangkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar individu peserta didik juga sudah meningkat dari 7 peserta didik yang mendapat nilai di bawah 60 (KKM) menjadi 4 peserta didik. Namun dari data di atas terlihat masih 4 peserta didik (19,08%) yang belum mencapai nilai ketuntasan (indikator kerja). Berarti masih ada beberapa peserta didik yang belum menguasai materi IPA pada kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya.



Pada siklus II ini nilai evaluasi mencapai rata-rata 63,52. Ketuntasan belajar 80,92%, yaitu dari 21 peserta didik memenuhi nilai KKM 17 peserta didik. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik sudah cukup maksimal karena nilai rata-rata baru mencapai 63,52 dan ketuntasan belajar baru mencapai 80,92%, oleh karena itu penelitian perlu untuk menginjak ke siklus III dan masih menggunakan metode alternatif *cooperative learning* tipe *Card Short* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas V MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kota Cilegon bisa optimal.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peningkatan hasil belajar, maka grafik diagram batang di berikut ini:

Gambar 2  
Grafik Histogram Peningkatan Nilai Hasil Belajar



GRAFIK 2 HISTOGRAM PENINGKATAN NILAI  
HASIL BELAJAR

Dari grafik di atas terlihat bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah:

- 1) Pada penelitian awal nilai hasil belajar rata-rata 52,86
- 2) Pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar 53,57
- 3) Pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar 63,52

- 4) Pada penelitian awal sebelum siklus ada 9 peserta didik yang tuntas atau 42,56% yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 12 siswa atau 57,44%.
- 5) Pada siklus I ada 14 peserta didik atau 66,67% yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.
- 6) Pada siklus II ada 17 peserta didik atau 80,92% yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- 7) Peningkatan nilai rata-rata hasil nilai penelitian awal dari 52,86 menjadi 53,57 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 63,52.
- 8) Peningkatan ketuntasan belajar ada 17 peserta didik atau 80,92%. naik dari siklus I yaitu 14 peserta didik atau 66,67 %

Untuk ketuntasan pada siklus II ini ada 30 peserta didik (68,47%.) sehingga masih perlu untuk menginjak ke siklus III. Pada siklus III ini masih menggunakan metode alternatif *cooperative learning* tipe *Card Short* sebagai upaya untuk meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik.

#### d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus kedua adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada, sehingga peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus III.

Kelemahan utama pada siklus II adalah peserta didik masih belum aktif secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, maka pada siklus III akan tetap dilaksanakan pembelajaran dengan metode *Card Short*. Usaha yang dilakukan guru agar hasil belajar peserta didik pada siklus III ini nantinya dapat meningkat adalah dengan meningkatkan keaktifan peserta didik baik saat pembelajaran dalam kelas maupun pembelajaran dalam kelompok. Peningkatan aktivitas peserta didik saat pembelajaran dalam kelas dilakukan dengan memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik dan merubah tehnik dalam pengelompokan peserta didik.

Hasil refleksi siklus III dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Motivasi menarik perhatian peserta didik sehingga membuat suasana kelas menyenangkan.
  - b. Belum mencapai batas indikator keberhasilan maksimal yaitu ketuntasan kelas baru mencapai 80,92% dan nilai rata-rata siklus II 63,62.
  - c. Perlu diperbaiki dengan tindakan pada siklus III untuk lebih mengoptimalkan kinerja peserta didik.
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III
- a. Perencanaan

Pada siklus kedua, dimulai dengan tahapan perencanaan yang diawali dengan kegiatan pengenalan metode *Card Short* kepada kolaborator. Kemudian peneliti menyiapkan RPP. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat skenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, dan format evaluasi.

Merencanakan skenario pembelajaran metode *Card Short* dan membagi kelompok belajar setiap kelompok 3-4 peserta didik. Secara detail, sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya, dengan indikator yaitu peserta didik a). Memberi contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya teratai. b). Mendeskripsikan ciri khusus tumbuhan yang ada di sekitarnya. c). Mengaitkan antara ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tersebut dengan lingkungan hidupnya.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran materi Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan.
- 3) Mempersiapkan alat peraga/media yang berupa kartu berisi tentang materi yang terdiri dari satu kartu induk dan beberapa kartu rincian yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 September 2014.

Pada awal pembelajaran, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan dengan menyanyi. Peneliti menanyakan atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II. Kemudian peneliti menjelaskan dan mengaitkan apa yang pernah dialami dan dilihat oleh peserta didik ke dalam materi yang disampaikan. Tahapan selanjutnya adalah tahapan tindakan penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Skenario yang disusun pada siklus III difokuskan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Detail langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dengan berupaya memperbaiki kelemahan aspek-aspek pembelajaran yang telah dilakukannya pada siklus II.

- 2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan buku panduan kegiatan belajar mengajar dengan berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif maupun aktivitas peserta didik.
- 3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2014 peserta didik diberikan tes kognitif siklus II dimulai pukul 07.30-08.40 WIB.

#### c. Observasi

Sasaran observasi perbaikan pembelajaran adalah aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil penilaian hasil belajar baik kognitif (tertulis) maupun aktivitas (pengamatan) untuk peserta didik, dan indikator



aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan sesuai dengan instrumen pengamatan.

Sasaran observasi perbaikan pembelajaran adalah aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA kompetensi dasar Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya. Indikator pencapaian kompetensi, yaitu peserta didik a). Memberi contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya teratai. b). Mendeskripsikan ciri khusus tumbuhan yang ada di sekitarnya. c). Mengaitkan antara ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tersebut dengan lingkungan hidupnya..

Data hasil observasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi pokok Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan pada siklus II adalah disajikan tabel berikut ini:

Tabel 4.4  
Perolehan Hasil Evaluasi dan Hasil Belajar Siklus III

Kategori	Siklus II	Siklus III	Selisih naik/turun
Nilai 60 – 100*)	17	20	3 (+)
Nilai 0 – 59**)	4	1	3 (-)
Hasil Belajar	80,92%	95,24%	15,16 (+)
Tidak Tuntas	19,08%.	4,76%	14, 32 (-)
Jumlah nilai	1334	1476	142
Nilai rata-rata	63,52	70,28	6,76

\*) Peserta didik yang tuntas

\*\*\*)Peserta didik tidak tuntas

Data pada tabel di atas menunjukkan nilai hasil evaluasi (tes hasil belajar pada tiap siklus), dan nilai aktivitas peserta didik, terlihat bahwa rata-rata kelas ada peningkatan. Baik rata-rata nilai hasil belajar atau persentasenya, artinya rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari 63,52 pada siklus II menjadi 70,28 pada siklus III dan nilai Hasil belajar dari 80,92 % menjadi 95,24 %.

Pada Pada siklus III ini nilai evaluasi mencapai rata-rata 70,28. Ketuntasaan belajar 95,24 %., yaitu dari 21 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM 20 peserta didik. Dengan rata-rata nilai kelas mencapai 70,28 dan Hasil belajar 95,24 % maka penelitian ini dikatakan berhasil dan penggunaan metode

alternatif *Card Short* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kota Cilegon dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah lebih dari 80% sehingga dari hasil tersebut di atas terjadi perbaikan dan peningkatan hasil belajar dan kinerja peserta didik maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Card Short*.

Data indikator aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan instrumen pengamatan yaitu aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru. Adapun data hasil pengamatan pada siklus III tentang aspek aspek proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah mencapai nilai rata-rata 70,28 (baik Sekali).

Tabel 4.5

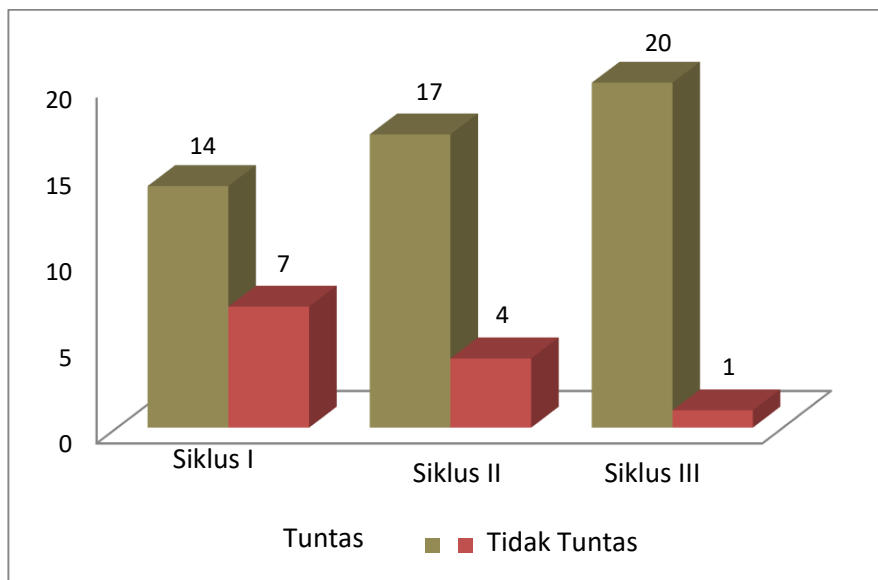
## Peningkatan Hasil Belajar

Hasil Belajar Siswa	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Siswa Tuntas Belajar	14	66,67%	17	80,92%	20	95,24%

Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	7	33,33%	4	19,08%	1	4,76%
Rata-rata Nilai	53,57	53,57	63,52	63,52	70,28	70,28

Untuk memberikan gambaran peningkatan nilai prestasi dan Hasil belajar peserta didik yang lebih jelas, maka daftar hasil nilai tersebut peneliti membuat grafik diagram batang berikut:

Gambar 3 Grafik Histogram Peningkatan Nilai Hasil Belajar



Grafik 2 Histogram Peningkatan Hasil Belajar

Dari grafik di atas terlihat bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA ialah:

- 1) Pada siklus I ada 14 peserta didik yang tuntas atau 66,67% yang mencapai nilai kriteria Hasil minimal.
- 2) Pada siklus II ada 17 peserta didik atau 80,92% yang mencapai nilai kriteria Hasil minimal (KKM).
- 3) Pada siklus III ada 20 peserta didik atau 95,24% yang mencapai nilai kriteria Hasil minimal (KKM).
- 4) Pada siklus I banyak peserta didik yang tidak tuntas 7 peserta didik atau 33,33 %.
- 5) Pada siklus II banyak peserta didik yang tidak tuntas 4 peserta didik atau 19,08%.
- 6) Pada siklus III banyak peserta didik yang tidak tuntas 1 peserta didik atau 4,76%.

d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus kedua adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang

terdapat pada lembar observasi yang ada. Hasil refleksi siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Saat pemberian motivasi, peserta didik penuh perhatian dan terkesan.
- 2) Saat akhir pelajaran peserta didik merasa senang dan ingin agar metode pembelajaran dilaksanakan pada materi pelajaran yang lain.
- 3) Hasil akhir siklus III dapat bertahan mencapai batas indikator keberhasilan kinerja, bahkan nilai rata-rata hasil belajar meningkat cukup signifikan. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus III terjadi kenaikan hasil sebesar 9,29 (dari rata-rata tes 53,57 menjadi 70,28).
- 4) Diakhir siklus III bila dilihat dari hasil belajar awal penelitian sebelum siklus dengan rata-rata 52,86 dan berakhir dengan nilai rata-rata 70,28, maka dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Short* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- 5) Pembelajaran dengan *Card Short* membuat suasana kelas lebih menyenangkan membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya.

## **B. Pembahasan**

Dari uraian tiap-tiap siklus dapat kita simpulkan bahwa dalam setiap siklus terjadi peningkatan dibanding pada siklus sebelumnya, baik hasil belajar yang diukur melalui evaluasi maupun dari hasil observasi ketika kegiatan berlangsung.

### **1. Siklus I**

Dari data-data yang telah diperoleh secara garis besar pelaksanaan pada siklus I masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Card Short*. Peneliti harus memberikan motivasi agar peserta didik lebih senang dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan, terdapat 7 (33,33%) peserta didik yang belum tuntas belajar dan 14 (66,67%) peserta didik yang sudah tuntas belajar. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada siklus I ini

adalah 53,57. Sedangkan pengamatan hasil observasi aktivitas peserta didik belum baik yaitu dengan nilai rata-rata 53,57. Guru dalam memberikan motivasi peserta didik perlu ditingkatkan lagi. Kegiatan dan skenario dalam proses pembelajaran siklus I masih harus diperbaiki agar hasil belajar peserta didik meningkat.

## 2. Siklus II

Pada II terjadi perkembangan yang baik dalam evaluasi maupun dari hasil observasi terbukti untuk rata-rata hasil belajar meningkat. Dari semula rata-rata kelas siklus I 53,57 meningkat menjadi 63,52 pada siklus II. Sedangkan dari hasil observasi aktivitas peserta didik dari rata-rata 53,57 menjadi 63,52. Sedangkan dari hasil nilai observasi awal 9 peserta didik yang tuntas belajar menjadi 14 pada siklus I, dan 17 peserta didik pada siklus II. Hal ini disebabkan antara lain: peserta didik sudah mulai faham dan sangat senang dengan metode pembelajaran *Card Short*, kerja kelompok sudah mulai kompak, ketangkasan/kecepatan peserta didik untuk mencari pasangan sudah mulai terlihat dengan baik, guru pun dalam menguasai kelas sudah meningkat terbukti dengan meningkatnya hasil dari



pengamatan. Akan tetapi kegiatan pada siklus II perlu diperbaiki untuk pemantapan agar peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri dan berdiskusi dengan kelompoknya dapat diselesaikan dengan baik. Langkah perbaikan meliputi: lebih banyak memberi motivasi kepada seluruh peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, terutama kepada peserta didik yang masih pasif. Pemberian motivasi dilakukan supaya tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar.

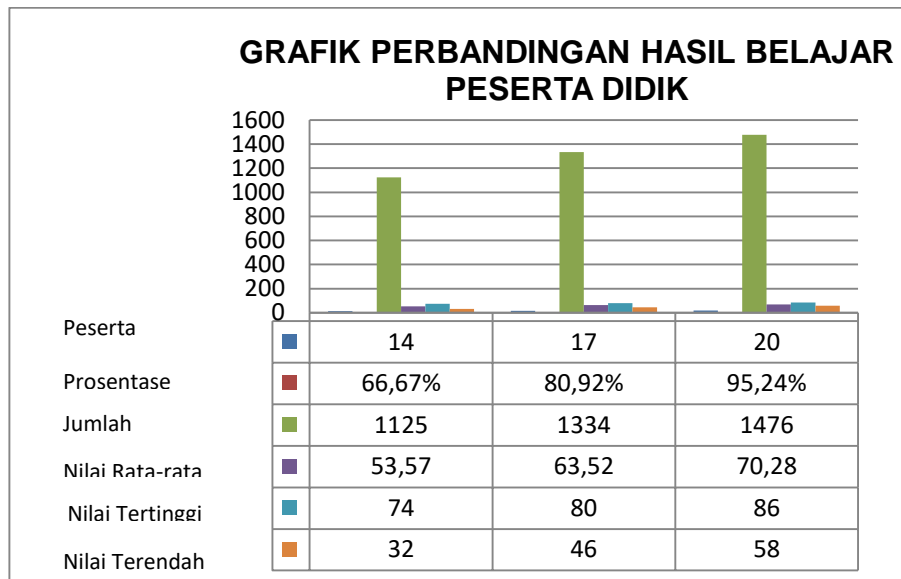
### **3. Siklus III**

Untuk pembahasan siklus III terjadi perkembangan yang signifikan baik dalam sisi evaluasi maupun dari sisi hasil observasi terbukti untuk rata-rata hasil belajar meningkat drastis. Dari semula rata-rata kelas siklus II 63,52 menjadi 70,28 pada siklus III. Sedangkan dari hasil observasi aktivitas peserta didik dari rata-rata 63,52 menjadi 70,28. Dari semula peserta didik yang mencapai nilai KKM 9 peserta didik (42,56 % ) pada nilai awal penelitian prasiklus, pada siklus III ini 20 peserta didik (95,24%) sudah tuntas mencapai kriteria Hasil minimal (KKM). Peserta didik sangat senang dengan metode pembelajaran *Card*

*Short*, kerja kelompok sudah kompak, di dalam memberikan penilaian kepada kelompok lain pun sudah benar. Kecepatan dan ketangkasan peserta didik untuk mencari pasangan sudah cepat dan tangkas. Guru pun dalam menguasai kelas sudah baik terbukti dengan meningkatnya hasil dari pengamatan. Dalam siklus III inilah kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Diketahui nilai rata-rata siklus II 63,52, nilai rata-rata siklus III 70,28. Untuk nilai tertinggi pada siklus I 74 , nilai tertinggi pada siklus II 80, dan nilai tertinggi pada siklus III 86 . Pada nilai terendah diketahui siklus I 32, siklus II 46 dan Siklus III 58. Perbandingan perolehan nilai aktivitas peserta didik dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada gambar 4.2.

Gambar 5 Grafik Histogram Peningkatan Hasil Belajar



GRAFIK 5 HISTOGRAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR

Dari grafik diatas diketahui nilai rata-rata siklus I 53,57, nilai rata-rata siklus II 63,52, dan nilai rata-rata siklus III adalah 70,28. Untuk nilai tertinggi pada siklus I 74, nilai tertinggi siklus II 80 dan nilai tertinggi pada siklus III adalah 86. Pada nilai terendah diketahui siklus I 32, siklus II 46 dan siklus III nilai terendahnya 58.

Hasil observasi dapat dilihat dari hasil analisis data lembar observasi dan tes. Adapun data hasil penelitian selama tiga siklus antara lain: Berdasarkan dari tabel hasil evaluasi peserta didik dapat diketahui bahwa pada siklus I sampai dengan siklus III nilai rata-rata menjadi 70.28 yang semula rata-rata 52,86. Hasil peningkatan hasil nilai kognitif dari Siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Nilai Hasil Belajar Siklus I - Siklus III

NO	NAMA SISWA	KKM	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Santi Pratiwi	60	36	56	60
2	Ahmad Junaedi	60	60	74	80
3	Siti Maisaroh	60	46	60	64
4	Lina Marlina	60	60	70	74
5	Agus Saefudin	60	50	60	70
6	Sintia Aprilia	60	68	76	80
7	Maria Ulfah	60	60	64	70
8	Dimas	60	50	58	60
9	Adi Apriadi	60	70	74	86
10	Muhammad Sofan S	60	60	62	74
11	Sofyan Pratama	60	50	70	80
13	Muhammad Nizar	60	62	70	68
14	Azkiya Nurfadilah	60	62	70	84
15	Maulana Ramadhan	60	60	70	80
16	Nur Fatimatuzahro	60	50	70	80

17	Adam Maulana	60	65	74	82
18	Iis Isnayati	60	32	46	58
19	Anggara Yuda	60	40	50	62
20	Wahyu Saputra	60	70	80	86
21	Aziz Abdullah	60	74	80	78
Tidak mencapai KKM			7	4	1
Nilai terendah			32	46	58
Nilai tertinggi			74	80	86
Nilai rata-rata			53,57	63,52	70,28
Jumlah			1125	1334	1476
Persentase Hasil belajar			66,67%	80,92%	95,24%
Peserta didik mencapai KKM			14	17	20

Persentase peserta didik yang mencapai nilai kriteria Hasil minimal (KKM) dari 9 peserta didik (42,56%) pada prasiklus naik menjadi 14 peserta didik (66,67%) pada siklus I, pada siklus II 17 peserta didik (80,92%), dan pada siklus III 20 peserta didik (95,24). Ini berarti perkembangan penilaian hasil belajar peserta didik selama dua siklus cenderung mengarah pada kondisi yang lebih baik. Peningkatan persentase nilai kognitif dari siklus I sampai siklus III sebesar 95,24%.

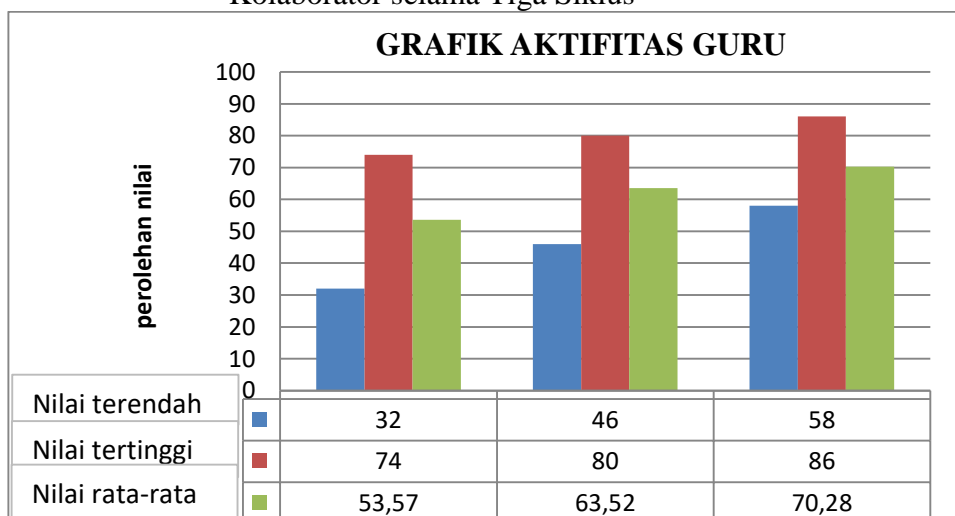
Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan dengan jelas bahwa setiap siklus terdapat perubahan dan perkembangan

yang signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kerja yang telah dirumuskan dalam penggunaan metode *Card Short* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI di MIS AL-Khairiyah Pekalongan Kota Cilegon dapat tercapai.

#### 5. Hasil Pengamatan Kolaborator

Kolaborator terpilih yang bertugas sebagai pengamat proses pembelajaran pada siklus I sampai siklus III diperoleh kesimpulan bahwa secara rata-rata keseluruhan proses pembelajaran tersebut tidak ada yang memberikan penilaian kurang. Penilaian tersebut dilaksanakan pada proses pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Gambar 7 Grafik Hasil Pengamatan Pembelajaran oleh Kolaborator selama Tiga Siklus



Keterangan:

Nilai 76 - 100 = Baik Sekali

Nilai 51 - 75 = Baik

Nilai 26 - 50 = Cukup

Nilai 0 - 25 = Kurang

Dari uraian tiap-tiap siklus dapat disimpulkan bahwa dalam setiap siklus terlihat ada peningkatan dibanding keadaan/pada siklus sebelumnya yang diukur melalui hasil pengamatan ketika kegiatan belajar berlangsung.